

ABSTRAK

PROSES EDITING UNTUK ANIMASI 2D SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN HEMODIALISIS DI 10-24 TAHUN

Oleh: Muhammad Ammar Ramadhana
1601213083

Hemodialisis atau cuci darah merupakan prosedur medis untuk menggantikan fungsi ginjal dalam menyaring darah dari zat sisa dan racun. Di Indonesia, semakin banyak anak muda yang harus menjalani prosedur ini akibat pola hidup yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan tinggi gula dan garam, kurang minum air, serta minimnya aktivitas fisik. Untuk meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya menjaga kesehatan ginjal, diperlukan media yang informatif dan menarik, seperti video animasi edukatif. Dalam produksi animasi, proses editing memegang peranan penting dalam membentuk alur cerita yang kuat, ritme yang sesuai, serta penyampaian pesan yang jelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui survei, wawancara, dan studi pustaka untuk merancang dan menyusun proses editing yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan transisi visual, sinkronisasi audio, serta penekanan pada momen emosional sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya tarik dan pemahaman audiens. Dengan penyuntingan yang tepat, animasi edukatif dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran pola hidup sehat dan mencegah hemodialisis di usia muda

Kata Kunci : Animasi, Cuci darah, Editing, Hemodialasis, Usia muda